



KOMITMEN: Paslon Djein Leonora Rende dan Ascke Alexander Benu.

FOTO: ISTIMEWA

DLR-AAB: Tidak Ada Intervensi pada Dana Desa

MITRA - Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tenggara Djein Leonora Rende dan Ascke Alexander Benu (DLR-AAB) mengungkapkan komitmen mereka untuk tidak mengintervensi pengelolaan dana desa.

Pernyataan ini mereka sampaikan dalam rangka mendukung otonomi desa dalam mengelola anggaran tersebut sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat.

Paslon nomor urut 3 yang diusung Partai Golkar ini menegaskan setiap desa di Minahasa Tenggara memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda.

"Kami berjanji untuk tidak

mengarahkan atau mengganggu penggunaan dana desa, melainkan memberikan kebebasan bagi desa untuk merencanakan dan melaksanakan program-program sesuai aspirasi masyarakat. Dan memastikan dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan yang bermanfaat bagi desa," ungkap DLR.

AAB menambahkan, intervensi terhadap dana desa justru akan menurunkan efektivitas pengelolaannya. "Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam proses pengawasan penggunaan dana desa. Sehingga penggunaan dana tersebut bisa lebih akuntabel dan transparan," ungkapnya.

Untuk itu, pasangan ini juga berencana untuk menciptakan forum komunikasi yang lebih intens antara pemerintah daerah dan desa-desa.

"Kami ingin membangun komunikasi yang lebih baik antara pemerintah daerah dan masyarakat, sehingga aspirasi dan kebutuhan desa dapat diakomodasi dalam setiap program pembangunan," tukas Ascke.

Dengan komitmen yang kuat untuk menjaga otonomi desa dan transparansi dalam pengelolaan dana desa, paslon DLR dan AAB bertekad untuk mewujudkan Minahasa Tenggara yang lebih mandiri, transparan, dan berkelanjutan. (ctr-07)